

## **BAB 3**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Penelitian ini dilakukan menggunakan desain penelitian adalah analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian *cross-sectional* meneliti hubungan antara variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen), dengan data yang dikumpulkan secara bersamaan dan pada waktu yang sama antara faktor-faktor risiko yang berpengaruh (Sukendra & Atmaja, 2020). Rancangan penelitian ini peneliti dapat mengetahui hubungan sikap ibu hamil dan dukungan suami dengan kepatuhan konsumsi tablet zat besi di Puskesmas Janti Kota Malang.

#### **3.2. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling**

##### **3.2.1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang mencakup hal-hal atau subjek yang telah dipilih peneliti untuk dieksplorasi dan kemudian ditarik kesimpulannya (Junaedi & Wahab, 2023). Populasi pada penelitian ini adalah ibu hamil yang diberi tablet zat. Populasi adalah sumber atau objek dalam penelitian ini, yang memiliki banyak dan luas. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan yaitu ibu hamil yang memperoleh tablet/pill zat besi di Puskesmas Janti Kota Malang sebanyak 182 orang di bulan Oktober-Desember 2023.

### 3.2.2. Sampel Penelitian

Sebagian dari populasi yang secara langsung dipelajari dan sampai pada kesimpulan disebut sebagai sampel (Sukendra & Atmaja, 2020). Sampel yang akan peneliti gunakan pada penelitian ini adalah wanita hamil yang telah menerima tablet zat besi di Puskesmas Janti Kota Malang. Jumlah sampel penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan (0,1)

$$n = \frac{182}{1 + 182(0,1)^2}$$

$$n = \frac{182}{1 + 182(0,01)^2}$$

$$n = \frac{182}{2,82}$$

n = 64 orang

Berdasarkan hasil perhitungan, sampel pada penelitian ini adalah 64 orang dan sampel akan diambil sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan.

### 3.2.3. Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling*, yang didasarkan pada faktor kebetulan atau spontanitas. Dengan kata lain siapa pun yang bertemu dengan peneliti dengan tidak sengaja dapat

dianggap sebagai sampel (Masturoh, I., & T, 2018). Peneliti mengambil sampel responden ibu hamil Trimester I, Trimester II, dan Trimester III yang datang ke Puskesmas untuk pemeriksaan ANC.

### **3.2.4 Kriteria Sampel**

Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu :

1. Kriteria inklusi :
  - 1) Ibu hamil dengan kehamilan Trimester I, Trimester II, dan Trimester III
  - 2) Ibu hamil yang mendapat tablet zat besi
  - 3) Ibu yang memiliki buku KIA dan dibawa pada saat pemeriksaan
  - 4) Ibu dengan suami yang tinggal bersama dalam satu rumah
  - 5) Ibu yang memiliki komunikasi dengan baik
  - 6) Ibu yang dapat membaca dan menulis
2. Kriteria eksklusi :
  - 1) Ibu hamil yang tidak kooperatif.
  - 2) Ibu hamil dengan komplikasi atau penyakit infeksi.

## **3.3. Variabel Penelitian**

### **3.3.1. Variabel Independen**

Salah satu variabel yang memiliki kemampuan untuk mempengaruhi variabel lain disebut variabel independen. Dengan kata lain, perubahan pada variabel independen dapat menyebabkan perubahan pada variabel

lain juga. (Wibowo et al., 2023). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Sikap Ibu Hamil dan Dukungan Suami.

### 3.3.2. Variabel Dependen

Variabel independen (bebas) mempengaruhi variabel dependen (terikat) dengan kata lain, variabel dependen berubah sebagai akibat dari perubahan pada variabel independen (Wibowo et al., 2023). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kepatuhan Konsumsi Tablet Zat Besi Pada Ibu Hamil di Puskesmas Janti Kota Malang.

### 3.4. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
Independen (bebas) 1. Sikap Ibu Hamil	Sikap taat dan patuh untuk meningkatkan kesadaran dalam mengkonsumsi tablet zat besi secara rutin.	1. Sikap Positif 2. Sikap negatif	Kuesioner	Ordinal	Hasil dari pengukuran yang diperoleh yaitu : Kurang = 0-12 Cukup = 13-24 Baik = 25-36
2. Dukungan Suami	Bentuk perhatian yang diberikan suami untuk membantu mengingatkan ibu hamil untuk mengkonsumsi tablet zat besi secara rutin setiap hari.	1. Dukungan emosional 2. Dukungan penghargaan 3. Dukungan informasional 4. Dukungan instrumental	Kuesioner	Ordinal	Hasil dari pengukuran yang diperoleh yaitu : Kurang = 0-28 Cukup = 29-55 Baik = 56-84

Dependen (terikat) Kepatuhan Konsumsi Tablet Zat Besi	Perilaku rutin ibu hamil dalam melaksanakan aturan mengonsumsi tablet besi setiap hari sesuai anjuran terapi dari tenaga kesehatan.	1. Frekuensi konsumsi tablet zat besi perhari. 2. Ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi.	Kuesioner Ordinal	Hasil dari pengukuran yang diperoleh yaitu : Tidak patuh = 0-13 Cukup patuh = 14-27 Patuh = 28-40
---	---	---	-------------------	--

### 3.5. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan metode pendekatan dan pengumpulan ciri-ciri dari subjek penelitian. Pada metode pengumpulan data, peneliti berfokus pada penyediaan subjek, memperhatikan prinsip validitas dan reabilitas, serta pemecahan persoalan yang terjadi agar data dapat terkumpul sesuai rencana penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya dengan kuesioner.

#### 1. Kuesioner

Kuesioner adalah alat ukur atau instrumen untuk mengukur sesuatu yang diperlukan dalam penelitian. Kuesioner berisi pertanyaan-pertanyaan untuk memperoleh informasi terkait dengan penelitian. Hal ini penting untuk menentukan kebenaran data yang didapatkan dalam penelitian.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi empat. Pertama adalah kuesioner data karakteristik subjek penelitian berisikan nama (inisial), umur, usia kehamilan ibu, pendidikan terakhir, dan pekerjaan. Kedua, kuesioner untuk mengetahui sikap ibu hamil dengan kepatuhan mengonsumsi tablet zat besi. Ketiga, kuesioner untuk mengetahui dukungan suami. Keempat, kuesioner untuk kepatuhan konsumsi tablet fe.

### **3.6. Instrumen Penelitian**

Instumen penelitian diperlukan untuk membantu proses yang digunakan untuk mengumpulkan, mengukur, dan menganalisis data yang akan digunakan untuk memecahkan masalah dan mencapai tujuan penelitian. Instrumen penelitian adalah alat ukur yang memberikan informasi tentang subjek penelitian (Anggreni, 2022). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner.

#### **1. Data Umum**

Kuisisioner berhubungan dengan identitas responden mulai dari data umum seperti nama inisial, umur, usia kehamilan ibu, pendidikan terakhir, dan pekerjaan.

#### **2. Kuesioner Sikap Ibu Hamil**

Metode penelitian ini menggunakan kuisisioner sikap ibu hamil. Penelitian ini menggunakan skala likert sebagai pengukuran. Jawaban alternatif dimana nilai 4 menunjukkan sangat setuju, 3 menunjukkan setuju, 2 menunjukkan tidak setuju, 1 menunjukkan sangat tidak setuju (Faizzatus, 2020). Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar kuesioner. Kuesioner sikap ibu hamil dengan kepatuhan konsumsi tablet zat besi bersumber dari (Misriani, 2018) dalam penelitiannya dimana terdapat 10 pertanyaan.

Kuesioner pada penelitian ini tidak baku sehingga peneliti telah melakukan uji validitas dan reabilitas dengan jumlah soal yang diuji sebanyak 10 pernyataan kepada 10 responden memiliki hasil 9 soal valid. Sebuah pernyataan dianggap sah jika  $r$  hitung  $\geq$  dari  $r$  tabel. Nilai  $r$  adalah

0,632, sesuai dengan tabel r, untuk  $N = 10$  dan tingkat signifikansi 5%. Nilai r hitung untuk semua pernyataan kuesioner sikap ibu hamil berkisar antara 0,597 hingga 0,94 dengan demikian 9 dari 10 pernyataan pada kuesioner tersebut dinyatakan valid sedangkan 1 pernyataan yang tidak valid yaitu nomor 6 tidak dimasukkan kedalam kuesioner penelitian.

Rumus Cronbach Alpha digunakan untuk menentukan keandalan dalam perangkat lunak komputer. Sebuah variabel dianggap akurat dan kebenarannya jika nilai Alpha Cronbach-nya melebihi 0,6. Nilai reliabilitas pada kuesioner sikap ibu hamil adalah 0,785 dan nilai *Alpha Cronbach* 0,6, maka artinya 0,785 lebih besar dari 0,6 dengan 9 pernyataan sikap ibu hamil dinyatakan reliabel.

### **3. Kuesioner Dukungan Suami**

Dukungan suami dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan skala pengukuran yang digunakan pada penelitian ini menggunakan skala likert dengan jawaban alternatif dimana nilai 4 menunjukkan selalu dilakukan, 3 menunjukkan sering dilakukan, 2 menunjukkan kadang-kadang, 1 menunjukkan tidak pernah dilakukan (Faizzatus, 2020). Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar kuesioner. Kuesioner dukungan suami terhadap ibu hamil bersumber dari (Wahyuni, 2018), dalam penelitiannya dimana terdapat 27 pertanyaan yang mencakup bentuk dukungan suami yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan informasi dan dukungan instrumental.

Kuesioner pada penelitian ini tidak baku sehingga peneliti telah melakukan uji validitas dan reliabilitasnya dengan jumlah soal yang diuji

sebanyak 27 pernyataan kepada 10 responden memiliki hasil 21 soal valid. Sebuah pernyataan dianggap valid jika  $r$  hitung  $\geq$  dari  $r$  tabel. Nilai  $r$  hitung adalah 0,632, sesuai dengan  $r$  tabel, untuk  $N = 10$  dan tingkat signifikansi 5%. Nilai  $r$  estimasi dari semua pernyataan kuesioner dukungan suami berkisar antara 0,557 hingga 0,801, yang mengindikasikan bahwa 21 dari 27 item kuesioner valid, sedangkan 6 pernyataan yang tidak valid yaitu nomor 1, 8,10,14,16,19 tidak dimasukkan kedalam kuesioner penelitian.

Rumus Cronbach Alpha digunakan untuk menentukan keandalan dalam perangkat lunak komputer. Sebuah variabel dianggap akurat dan kebenarannya jika nilai Alpha Cronbach-nya melebihi 0,6. Nilai reliabilitas pada kuesioner dukungan suami adalah 0,745 dan nilai *Alpha Cronbach* 0,6, maka artinya 0,745 lebih besar dari 0,6 dengan 21 pertanyaan dukungan suami dinyatakan reliabel.

#### **4. Kuesioner Kepatuhan Konsumsi Tablet Zat Besi**

Dalam penelitian ini, kuesioner yang digunakan pada skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk menentukan kepatuhan konsumsi tablet zat besi. menggunakan skala likert dengan jawaban alternatif dimana nilai 4 menunjukkan sangat setuju, 3 menunjukkan setuju, 2 menunjukkan tidak setuju, 1 menunjukkan sangat tidak setuju (Faizzatus, 2020). Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar kuesioner. Kuesioner kepatuhan konsumsi tablet zat besi bersumber dari (Waridah, 2019), dalam penelitiannya dimana terdapat 10 pertanyaan.

Kuesioner pada penelitian ini tidak baku sehingga peneliti telah melakukan validitas dan reliabilitasnya dengan jumlah soal yang diuji sebanyak 10 pernyataan kepada 10 responden memiliki hasil 10 soal valid. Sebuah pernyataan dianggap valid jika  $r$  hitung  $\geq$  dari  $r$  tabel. Nilai  $r$  hitung adalah 0,632, sesuai dengan  $r$  tabel, untuk  $N = 10$  dan tingkat signifikansi 5%. Nilai  $r$  hitung seluruh pernyataan kuesioner kepatuhan konsumsi tablet zat besi yaitu pada rentang 0,666-0,913 dengan demikian 10 dari 10 pernyataan pada kuesioner tersebut dinyatakan valid.

Rumus Cronbach Alpha digunakan untuk menentukan keandalan dalam perangkat lunak komputer. Sebuah variabel dianggap akurat dan kebenerannya jika nilai Alpha Cronbach-nya melebihi 0,6. Nilai reliabilitas pada kuesioner kepatuhan konsumsi tablet zat besi adalah 0,785 dan nilai *Alpha Cronbach* 0,6, maka artinya 0,778 lebih besar dari 0,6 dengan 10 pernyataan kepatuhan konsumsi tablet zat besi dinyatakan reliabel.

### **3.7. Uji Validitas dan Realibilitas**

#### **3.7.1. Uji Validitas**

Validitas didefinisikan sebagai keadaan di mana instrumen/alat ukur bersangkutan memiliki kapasitas untuk mengukur apa yang akan diukur (Masturoh, I., & T, 2018). Tujuan dilakukan uji validitas ini untuk mengetahui keakuratan suatu instrumen. Setiap detail pertanyaan diuji validitasnya untuk mengetahui akurat atau tidak. Pada penelitian ini peneliti menggunakan SPSS versi 20. Untuk menguji instrumen dilakukan pada 10 responden. Suatu pernyataan dikatakan valid jika  $r$

hitung  $\geq$  dari r tabel. Menurut r table untuk N=10 dengan taraf signifikan 5% maka nilai r adalah 0,632.

### 3.7.2. Uji Realibilitas

Reabilitas diartikan sebagai sebuah instrumen penelitian yang memiliki tingkat dan nilai reabilitas hasil yang konsisten (Wibowo et al., 2023). Alat ukur yang digunakan oleh peneliti diukur melalui uji reabilitas ini. Dalam penelitian ini untuk uji reabilitas berdasarkan *Alpha Cronbach*. Pengukuran reabilitas menggunakan bantuan aplikasi statistik pada komputer yaitu SPSS versi 20 menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Suatu variabel dikatakan akurat/kebenarannya jika nilai *Alpha Cronbach*  $>$  0,60. Sebaliknya, apabila nilai *Alpha Cronbach*  $<$  0,60 maka instrumen tersebut tidak reliabel.

### 3.8. Langkah – langkah Penelitian

Langkah – langkah dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

#### 1. Tahap Persiapan

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data:

- 1) Melakukan permohonan izin untuk studi pendahuluan kepada pihak terkait Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Malang.
- 2) Peneliti mengajukan permohonan izin studi pendahuluan ke Puskesmas Janti Kota Malang.
- 3) Peneliti mengajukan surat pengantar untuk Dinas Kesehatan Kota Malang untuk diajukan kembali pada pihak Puskesmas Janti Kota Malang.

- 4) Melakukan studi pendahuluan/pengambilan data awal tentang penelitian yang dilakukan.
- 5) Hasil studi pendahuluan, dan instrumen penelitian dikonsultasikan terlebih dahulu dengan dosen pembimbing

## **2. Tahap Pelaksanaan**

- 1) Mengobservasi kemudian memilih dan menentukan responden yang digunakan sesuai kriteria inklusi dan eksklusi.
- 2) Menanyakan *informed consent* dan meminta kesediaan responden untuk bergabung dalam penelitian.
- 3) Menjelaskan pada responden mengenai maksud, tujuan, prosedur, waktu, dan tempat penelitian.
- 4) Meminta responden menandatangani lembar *informed consent* apabila responden bersedia untuk bergabung dalam penelitian.
- 5) Menanyakan kontrak waktu untuk penelitian dengan responden.
- 6) Melakukan pembagian kuesioner kepada responden secara langsung.
- 7) Mendokumentasikan data yang telah di dapatkan.

## **3. Tahap Akhir**

Setelah data penelitian terkumpul, data tersebut akan diproses. Data yang telah diperoleh diberi kode, diberi skor, dan dimasukkan ke dalam tabel. Uji statistik yang digunakan yaitu spearman. Setelah dilakukan penyusunan, laporan hasil penelitian kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Setelah hasil telah selesai disiapkan, peneliti melakukan seminar hasil, melakukan penyesuaian/perbaikan, menjilid makalah, dan mengumpulkan temuan studi.

### **3.9. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **3.9.1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Janti Kota Malang.

#### **3.9.2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan 17 April – 17 Mei 2024.

### **3.10. Analisa Data dan Penyajian Data**

#### **3.10.1. Teknik Analisa Data**

##### **1. Analisis Univariat**

Analisis univariat disebut sebagai analisa yang hanya melibatkan satu variabel atau karakteristik kelompok atau populasi. Analisis ini digunakan untuk penelitian deskriptif, menggunakan statistik deskriptif (Wibowo et al., 2023). Model analisis univariat dapat berupa distribusi frekuensi, tendensi sentral, dispersi, dan tes berbeda. Dalam penelitian ini analisis univariat ini menyajikan data tentang karakteristik responden seperti nama, umur, usia kehamilan, pendidikan terakhir, pekerjaan. Dalam penelitian ini menyajikan data tentang variabel penelitian, sikap ibu hamil, dukungan suami, dan kepatuhan konsumsi tablet zat besi. Analisis univariat menggunakan distribusi frekuensi dalam bentuk persentase. Interpretasi hasil data sebagai berikut (Sugiyono, 2015) : seluruh artinya nilai 100%, hampir seluruh artinya nilai 76-99%, sebagian besar artinya nilai 51-75%, setengahnya artinya 50%, hampir setengahnya artinya nilai 26-49%, sebagian kecil artinya nilai 1-25%, tidak satupun artinya nilai 0%.

## 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat ini diartikan sebagai analisis dua variabel atau lebih yang diukur dalam skala yang sama (Wibowo et al., 2023). Analisis bivariat menentukan hubungan dua variabel, yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat) yang dapat digambarkan dalam tabel silang (Wibowo et al., 2023). Dalam penelitian ini analisis bivariat tentang 2 variabel yaitu sikap ibu hamil dan dukungan suami ( variabel independen ) dan kepatuhan konsumsi tablet zat besi ( variabel dependen ).

Dalam pengambilan data tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis, penggunaan uji spearman rank untuk variabel dengan skala ukur ordinal digunakan untuk menentukan hubungan antara variabel kategorik dengan kategorik. Terdapat hubungan antara dua variabel apabila  $p\text{-value} \leq 0,05$  dan tidak ada hubungan apabila  $p\text{-value} > \alpha$  , yaitu 0,05. Hasil analisa diambil dengan kesimpulan yaitu bila  $p\text{ value} \leq \alpha$ , H1 diterima, berarti ada hubungan sikap ibu hamil dan dukungan suami dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah zat besi di wilayah kerja Puskesmas Janti Kota Malang. Sedangkan, Bila  $p\text{ value} > \alpha$ , H1 ditolak, berarti tidak ada hubungan dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi di wilayah kerja Puskesmas Janti Kota Malang.

Teknik analisis koefisien korelasi yang digunakan untuk mengukur kuat lemahnya suatu hubungan antar variabel memiliki kekuatan hubungan korelasi menurut (Sugiyono, 2015) yaitu apabila nilai interval koefisien 0,00-0,199 maka dapat diartikan tingkat korelasi sangat rendah, kemudian jika nilai interval koefisien 0,20-0,399 memiliki arti tingkat korelasi sedang, jika berada di rentang interval 0,40-0,599 artinya tingkat korelasi yang cukup kuat, sedangkan jika nilai korelasinya 0,60-0,799 artinya memiliki tingkat korelasi kuat, jika nilai korelasi 0,80-1,00 maka diartikan tingkat korelasi yang sangat kuat.

### **3.10.2. Penyajian Data**

#### **1. *Editing***

Setelah data dikumpulkan, mereka diubah dengan memeriksa kelengkapan, kesinambungan, dan keseragaman data (Wibowo et al., 2023).

#### **2. *Coding***

Untuk memudahkan pengolahan data, opsi jawaban diberikan nilai untuk setiap jawaban yang diberikan kepada responden (Wibowo et al., 2023)

#### **3. *Scoring***

Mengkategorikan jawaban responden kedalam kategori. Klasifikasi biasanya dilakukan dengan menambahkan tanda atau kode angka pada setiap tanggapan (Wibowo et al., 2023). Dalam penelitian ini pemberian skor pada ketiga variabel sebagai berikut:

## 1. Sikap ibu hamil

Pernyataan positif

4 = sangat setuju

3 = setuju

2 = tidak setuju

1 = sangat tidak setuju

Pernyataan negatif

1 = sangat setuju

2 = setuju

3 = tidak setuju

4 = sangat tidak setuju

Rentang nilai didapatkan :

Kurang = 0-12

Cukup = 13-24

Baik = 25-36

## 2. Dukungan suami

4 = selalu

3 = sering

2 = kadang-kadang

1 = tidak pernah

Rentang nilai didapatkan :

Kurang = 0-28

Cukup = 29-55

Baik = 56-84

### 3. Kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi

4 = sangat setuju

3 = setuju

2 = tidak setuju

1 = sangat tidak setuju

Rentang nilai didapatkan :

Tidak patuh = 0-13

Cukup patuh = 14-27

Patuh = 28-40

### 4. *Tabulating*

Mempermudah proses pengolahan data, mengelompokkan data dalam tabel untuk memasukkan atribut yang relevan dengan tujuan penelitian (Wibowo et al., 2023).

### 5. *Cleaning*

Cleaning data yaitu pengecekan kembali data dengan memasukkan dan memeriksa kembali data untuk memastikan bahwa tidak ada kesalahan pembacaan atau pengkodean (Wibowo et al., 2023).

### **3.11. Etika Penelitian**

Penelitian ini telah melalui proses kelayakan etik dengan nomor surat DP.04.03/F.XXI.31/0387/2024 dan telah disetujui pada tanggal 06 Mei 2024. Etika berasal dari kata Yunani "ethos", yang berarti aturan dan kebiasaan yang berlaku di masyarakat. Peneliti menggunakan etika untuk melihat secara kritis etika dari perspektif subjek penelitian mereka. Selain itu, karena penelitian selalu berubah, etika membantu peneliti membuat pedoman etik yang lebih bagus dan kuat dengan standar baru yang diperlukan (Masturoh, I., & T, 2018).

#### **3.11.1. *Informed Consent* ( Lembar Persetujuan )**

Sebelum dilakukan wawancara atau pengambilan data dengan responden maka terlebih dahulu diminta persetujuan (Wibowo et al., 2023). Sebagai tanda persetujuan, kontrak antara peneliti dan partisipan harus dibuat secara tertulis dan bukan hanya secara lisan.

#### **3.11.2. *Confidentiality* ( Kerahasiaan)**

Kerahasiaan dilakukan untuk menjaga informasi dan kerahasiaan yang diberikan oleh responden. Data yang didapatkan dari laporan responden dan dimasukkan dalam penelitian, kelompok data yang dijadikan penunjang dalam penelitian, dan semua data dan informasi yang didapatkan dari responden dijamin kerahasiannya oleh peneliti. Dalam penelitian ini data yang dirahasiakan yaitu identitas pasien yang diubah sesuai inisial.

### 3.11.3. *Benefience ( Manfaat )*

Peneliti seharusnya memaksimalkan keuntungan sekaligus meminimalkan kerugian atau bahaya bagi subjek penelitian. Oleh karena itu, desain penelitian ini harus mempertimbangkan keselamatan dan kesehatan masing-masing subjek peneliti. Dalam penelitian ini, pasien mendapatkan manfaat berupa edukasi tentang kepatuhan konsumsi tablet zat besi, dan setelah dilakukan penelitian pasien mendapatkan souvenir.